

ABSTRAK

Vidia Nurul Hidayah, 12103193016, “Kedudukan Hukum Jaminan Kesehatan Nasional Pada Pendaftaran Tanah Perspektif Hukum Positif dan Siyasah Syar’iyah,” Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Di bimbing oleh Dr. Dian Ferricha, S.H.M.H

Kata kunci: Pendaftaran Tanah, Jaminan Kesehatan Nasional, Hukum Positif, Siyasah Syariyah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persoalan adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah (Presiden) yakni Intruksi Predisen Nomor 1 Tahun 2022 tentang optimalisasi jaminan kesehatan nasional dimana dalam kebijakan tersebut mengintruksikan kepada 30 Kementerian/Lembaga Negara untuk membantu menyukseskan program Jaminan Kesehatan Nasional. Kementerian yang di tunjuk salah satunya adalah Menteri ATR/BPN dimana Presiden mengintruksikan bahwa memastikan pemohon pendaftaran peralihan hak atas tanah karena jual beli merupakan Peserta aktif dalam program JKN. Hal ini menjadi permasalahan hukum banyak yang setuju dan tidak setuju terkait kebijakan tersebut, maka dari itu perlu adanya penelaahan lagi terhadap kedudukan hukum dan norma hukum agar tidak menimbulkan pemerintah yang sewenang-wenang.

Fokus penelitian ini tentang kedudukan hukum pelaksanaan jaminan kesehatan pada pendaftaran peralihan hak milik atas tanah karena jual beli dengan pertanyaan sebagai berikut: 1) bagaimana kedudukan hukum pelaksanaan jaminan kesehatan nasional pada pendaftaran peralihan hak milik atas tanah perspektif hukum positif?. 2) bagaimana kedudukan hukum pelaksanaan jaminan kesehatan nasional pada pendaftaran peralihan hak milik atas tanah perspektif siyasah syariyah?.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana kedudukan hukum pelaksanaan jaminan kesehatan nasional pada pendaftaran peralihan hak milik atas tanah perspektif hukum positif?. 2) bagaimana kedudukan hukum pelaksanaan jaminan kesehatan nasional pada pendaftaran peralihan hak milik atas tanah perspektif siyasah syariyah?.

Metode penelitian yang dipakai dan digunakan adalah dengan penelitian hukum normatif bersifat analisis deskriptif. Penelitian ini juga menggunakan data dan sumber data yang berisikan bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Dan sedangkan analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif (*analyis descriptive*).

Hasil penelitian ini Kedudukan Hukum Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional Pada Pendaftaran Tanah Perspektif Hukum Positif dan Siyasah Syariyah adalah 1) Kedudukan hukum pelaksanaan jaminan kesehatan nasional pada pendaftaran peralihan hak milik atas tanah perspektif hukum positif adalah kuat, hasil dari beneranian pemerintah untuk menyukseskan program jaminan kesehatan dengan membuat kebijakan Intruksi Presiden Nomor 1 Taahun 2022 tentang optimalisasi jaminan kesehatan nasional hanya sebatas peraturan kebijakan yang di instruksikan

kepada lembaga terkait serta daya ikat dan norma hukum yang menambah (*aanvullendrecht*), sehingga secara apriori tidak mengikat atau wajib dipatuhi. Namun pelaksanaan kebijakan ini lebih banyak manfaatnya kepada masyarakat, jika menjadi peserta aktif BPJS masyarakat akan dimudahkan dalam mengakses perizinan dan pelayanan publik yakni salah satunya dalam proses pendaftaran peralihan hak kepemilikan atas tanah akibat jual beli. 2) Kedudukan hukum pelaksanaan jaminan kesehatan nasional pada pendaftaran peralihan hak milik atas tanah perspektif siyasah syarriyah mempunyai konseptual yang sama. Hal ini dikarenakan fokus paham fiqh siyasah lebih mengutamakan kemalasanlahatan umat manusia. Ajaran dalam Islam sangat mengutamakan menjaga kebersihan, kesehatan dan juga terkait kepemilikan dalam Islam sangat lengkap dijelaskan. Islam telah mengenal sistem asuransi sosial yaitu At-Takmin al- ta'awuniy dengan keutamaan menjaga kesehatan dalam islam akan diperoleh tubuh yang sehat. Sedangkan, kepemilikan yang mutlak hanya dimiliki oleh Allah SWT, umat manusia sebagai al-kholifatull fil ard dapat memanfaatkan apa yang telah ada di bumi.

ABSTRACT

Vidia Nurul Hidayah, 12103193016, "Legal Position of National Health Insurance in Land Registration from a Positive Legal Perspective and Siyasah Syar'iyah," Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Law, State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Supervised by Dr.Dian Ferricha, SHMH

Keywords: Land Registration, National Health Insurance, Positive Law, Siyasah Syari'ah

This research is motivated by the problem of a policy issued by the Government (President), namely Presidential Instruction No. 1 of 2022 concerning optimizing national health insurance which in this policy instructs 30 Ministries/State Agencies to assist in the success of the National Health Insurance program. One of the ministries appointed is the Minister of ATR/BPN where the President instructs him to ensure that applicants for registration of transfer of land rights due to sale and purchase are active participants in the JKN program. This is a legal issue, many agree and disagree with this policy, therefore it is necessary to review the legal position and legal norms so as not to give rise to an arbitrary government.

The focus of this research is on the legal position of implementing health insurance in the registration of transfer of ownership rights to land due to buying and selling with the following questions: 1) what is the legal position of implementing national health insurance in the registration of transfer of ownership rights to land from a positive legal perspective? 2) what is the legal position of the implementation of national health insurance in the registration of the transfer of ownership rights to land from the siyasah syariyah perspective?

As for the objectives of this research are: 1) what is the legal standing of the implementation of national health insurance in the registration of transfer of ownership rights over land from a positive legal perspective? 2) what is the legal position of the implementation of national health insurance in the registration of the transfer of ownership rights to land from the siyasah syariyah perspective?

The research method used and used is normative legal research which is descriptive analysis in nature. This research also uses data and data sources which contain primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. And while the data analysis used is descriptive analysis method (descriptive analysis).

The results of this study are: 1) The legal position of the implementation of national health insurance in the registration of the transfer of ownership rights to land from a positive legal perspective is strong, the result of the government's commitment to the success of the health insurance program by make a policy of Presidential Instruction

Number 1 of 2022 concerning optimizing national health insurance only limited to policy regulations instructed to related institutions as well as additional binding and legal norms (aanvullendrecht), so that a priori they are not binding or must be obeyed. However, the implementation of this policy is more beneficial to society, If you become an active participant in BPJS, the community will be facilitated in accessing permits and public services, one of which is in the process of registering the transfer of ownership rights to land as a result of buying and selling. 2) The legal position of the implementation of national health insurance in the registration of the transfer of ownership rights to land from the siyasah syarriyah perspective has the same conceptual. This is because the focus of siyasa fiqh understanding prioritizes the benefit of mankind. The teachings in Islam prioritize maintaining cleanliness, health and also related to ownership in Islam which are very fully explained. Islam has recognized the social insurance system, namely At-Takmin al-ta'awuniy with the priority of maintaining health in Islam, a healthy body will be obtained. Meanwhile, absolute ownership belongs only to Allah SWT, mankind as al-kholifatull fil ard can take advantage of what is already on earth.

خلاصة

فيديا نور الهداية ، ١٦٠٣١٩٣٠١٦ ، "الموقف القانوني لتنفيذ التأمين الصحي الوطني في تسجيل الأراضي من منظور قانوني إيجابي والسياسة السورية ،" قسم القانون الدستوري ، كلية الشريعة والقانون ، جامعة الدولة الإسلامية (UIN) ، سيد علي رحمة الله تولونغاونغ ، عام ٢٠٢٣ بإشراف دكتور.ديان فيريحا ، SH.MH

الكلمات الدالة:تسجيل الأراضي ، التأمين الصحي الرسمي ، القانون الوضعي ، السياسة الشرعية

الدافع وراء هذا البحث هو مشكلة وجود سياسة صادرة عن الحكومة (الرئيس) ، وهي التوجيه الرئاسي رقم ١ لعام ٢٠٢٢ بشأن تحسين التأمين الصحي الوطني والذي يوجه في هذه السياسة ٣٠ وزارة / وكالة حكومية للمساعدة في نجاح برنامج التأمين الصحي الوطني. إحدى الوزارات المعنية هي وزير ATR / BPN حيث يوجهه الرئيس لضمان أن المتقدمين لتسجيل نقل حقوق الأرض بسبب البيع والشراء مشاركين نشطين في برنامج JKN. هذه قضية قانونية ، يتفق الكثيرون ويخالفون هذه السياسة ، لذلك من الضروري مراجعة الموقف القانوني والأعراف القانونية حتى لا تؤدي إلى حكومة تعسفية.

يركز هذا البحث على الموقف القانوني لتنفيذ التأمين الصحي في تسجيل نقل ملكية الأرض بسبب البيع والشراء مع الأسئلة التالية: (١) ما هو الموقف القانوني لتطبيق التأمين الصحي الوطني في تسجيل نقل حقوق ملكية الأرض من منظور قانوني إيجابي؟ (٢) ما هو الموقف القانوني لتطبيق

التأمين الصحي الوطني في تسجيل نقل ملكية الأرض من منظور السياسة السورية؟

(١) ما هو الموقف القانوني لتطبيق التأمين الصحي الوطني في تسجيل نقل حقوق أما أهداف هذا البحث فهي؟

(٢) ما هو الموقف القانوني لتطبيق التأمين الصحي الوطني في تسجيل نقل ملكية الأرض من منظور السياسة السورية؟

طريقة البحث المستخدمة والمستخدم هي البحث القانوني المعياري وهو تحليل وصفي بطبيعته. يستخدم هذا البحث أيضاً مصادر البيانات والبيانات التي تحتوي على مواد قانونية أولية ، ومواد قانونية ثانوية ، ومواد قانونية من الدرجة الثالثة. وأما تحليل البيانات المستخدم فهو أسلوب التحليل الوصفي (التحليل الوصفي).

ونائج هذه الدراسة هي: (١) الموقف القانوني لتطبيق التأمين الصحي الوطني في تسجيل نقل حقوق الملكية على الأرض من منظور قانوني إيجابي قوي ، نتيجة التزام الحكومة بإنجاح الصحة. برنامج التأمين من خلال وضع سياسة للتوجيه الرئاسي رقم ١ لعام ٢٠٢٢ بشأن تحسين التأمين الصحي الوطني يقتصر فقط على لوائح السياسة الموجهة للمؤسسات ذات الصلة بالإضافة إلى القواعد القانونية الملزمة الإضافية (aanvullendrecht) ، بحيث لا تكون ملزمة مسبقاً أو يجب أن تطيع. ومع ذلك ، فإن تنفيذ هذه السياسة هو أكثر فائدة للمجتمع ، إذا أصبحت مشاركاً نشطاً في BPJS ، فسيتم تسهيل وصول المجتمع إلى التصاريح والخدمات العامة ، أحدها في طور تسجيل نقل حقوق ملكية الأرض نتيجة الشراء والبيع. (٢) الموقف القانوني لتطبيق التأمين الصحي الوطني في تسجيل نقل ملكية الأرض من منظور السياسة

السورية له نفس المفهوم. وذلك لأن محور فهم السياسة الفقهية يعطي الأولوية لمنفعة البشرية. تعطي التعاليم في الإسلام الأولوية للحفاظ على النظافة والصحة وأيضًا المتعلقة بالملكية في الإسلام والتي يتم شرحها بالكامل. لقد اعترف الإسلام بنظام التأمين الاجتماعي ، وهو التكون التعاوني ، مع إعطاء الأولوية للحفاظ على الصحة في الإسلام ، وسيتم الحصول على الجسم السليم. وفي الوقت نفسه ، فإن الملكية المطلقة ملك فقط الله سبحانه وتعالى ، يمكن للبشرية مثل الخليفة في الأرض الاستفادة مما هو موجود بالفعل على الأرض.